

## PERKEMBANGAN MINAT TAHFIDZ AL-QURAN DI SMP IT BAITUL QURAN MEURANDEH TEUNGOH

**Rahmat Daim Harahap<sup>1)</sup>, Fajar Daniel Samosir<sup>2)</sup>,  
Khairatul Munawarah<sup>3)</sup>, Najla Liyana<sup>4)</sup>, Rayhan Layli<sup>5)</sup>**

- 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara
- 3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara
- 4) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara
- 5) Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara  
danielsamosir81@gmail.com

### Abstract

SMP IT Baitul Quran was founded in 2017 which makes it a relatively new school. Even so, the number of students who register increases rapidly every year, the tahfidz program that is implemented is an appeal for new students to enter this school. The aim of this study is to find out the development of interest in the SMP IT Baitul Quran students in Meurandeh Teungoh. The reason the researchers chose this school was because the researchers were doing dedication in Murandeh Teungoh Village for four weeks, during that time the researchers found that the people in Meurandeh Teungoh, especially children and teenagers, participated in tahfidz activities, from several places where the existing tahfidz program was implemented, the researchers chose SMP IT Baitul Quran because the school is an official religious education institution located in Meurandeh Teungoh Village with a relatively new operating period, which is entering its sixth year. The research method applied is a qualitative method with the object of the research is the interest of the students of SMP IT Baitul Quran and the research subjects are the leaders of the foundation, teachers, students and parent of SMP IT Baitul Quran. The results of this study found that the development of interest in tahfidz Al-Quran at SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh increased significantly, indicated by the enthusiasm of students who registered and support from parents of students to the chairman of the foundation. SMP IT Baitul Quran uses the Talqin method in guiding students to take part in the tahfidz program. The school does not implement the memorization target in the tahfidz program to prevent a sense of burden for students. However, passion and interest of the students did not subside to always memorize the holy verses of the Quran because the students had their own reasons, namely to give heaven to their parents.

Keywords: Development, Interest, Tahfidz Al-Quran.

### Abstrak

SMP IT Baitul Quran didirikan pada tahun 2017 yang membuatnya tergolong sekolah yang masih baru. Walaupun begitu para siswa yang mendaftar meningkat pesat disetiap tahunnya, program tahfidz yang diterapkan merupakan daya tarik pada siswa untuk masuk ke sekolah ini. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perkembangan minat para siswa SMP IT Baitul Quran di Desa Meurandeh Teungoh. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini karena para peneliti melakukan pengabdian di Desa Murandeh Teungoh selama empat minggu, selama waktu itu para peneliti menemukan bahwa masyarakat Meurandeh Teungoh khususnya para anak-anak dan remaja banyak yang mengikuti kegiatan tahfidz, dari beberapa tempat pelaksanaan program tahfidz yang ada para peneliti memilih SMP IT Baitul Quran karena sekolah tersebut adalah lembaga resmi pendidikan keagamaan yang berada di Desa Meurandeh Teungoh dengan masa pengoperasian yang masih terbilang baru yaitu menginjak tahun keenam. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan objek penelitian minat para siswa SMP IT Baitul Quran dan Subjek penelitian yaitu pimpinan yayasan, para guru, para murid dan wali murid SMP IT Baitul Quran. Hasil penelitian menemukan bahwa perkembangan minat tahfidz Al-Quran di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh meningkat dengan signifikan ditandai dengan antusiasme siswa yang mendaftar dan dukungan dari orangtua siswa kepada pimpinan yayasan. SMP IT Baitul Quran

menggunakan metode Talqin dalam membimbing para siswa mengikuti program tahfidz. Pihak sekolah tidak menerapkan target hafalan dalam program tahfiz untuk mencegah rasa beban bagi para siswa. Walau begitu tekad dan minat para siswa tidak surut untuk selalu menghafal ayat suci Al-Quran karena para siswa memiliki alasannya sendiri, yaitu menghadiahkan surga kepada orangtuanya.

Kata kunci: Perkembangan, Minat, Tahfidz Al-Quran.

## PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini, kajian terhadap tahfidz al-quran dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyak Lembaga Pendidikan islam di Indonesia saat ini yang menggalakan dan mengembangkan program tahfidz Al-Quran. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal al-quran dan menjadikan anak-anak sebagai penghafal al-quran. Tren ini juga sebagai tanda akan kemajuan pendidikan islam. Menghafal al-quran dalam rangka berkhidmat kepada Allah. Berawal dari signifikansi ini maka banyak Lembaga Pendidikan yang ingin mencetak kader-kader penghafal al-quran. Berbagai macam cara dan strategi dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut. (Nailul husni, 2021)

SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh adalah satu dari banyaknya sekolah di kota Langsa yang menjadikan tahfidz al-quran sebagai fokus utama dalam pembelajaran mereka. Sebagai suatu sekolah atau lembaga Pendidikan yang berbasis hafidz alquran dan berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat yang sangat antusias terhadap program tahfidz tersebut, maka SMP IT Baitul Quran jika dilihat dari minatnya maka dapat disimpulkan bahwa minat tahfidznya meningkat. Dan dapat dilihat dari data yang kami peroleh bahwa jumlah santri yang masuk ke SMP IT Baitul Quran mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Setiap manusia diciptakan oleh

Allah Swt mempunyai keistimewaan yakni memiliki akal sehat untuk mengendalikan diri, mengontrol perasaan, serta kemauan sehingga manusia memiliki karakter pada dirinya untuk dapat mengendalikan terhadap sesuatu yang dihadapi. Karakter tersebut lah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya karena manusia merupakan makhluk Allah Swt yang diciptakan paling sempurna. Manusia bisa dikatakan mempunyai karakter yang baik jika mempunyai akhlak, moral serta budi pekerti yang baik pula. Salah satu cara yang digunakan guna menghasilkan dan membentuk karakter yang baik ialah melalui pendidikan (Utami & Fatoni, 2022).

Mendidik anak dalam pandangan Islam, merupakan suatu pekerjaan mulia yang wajib dilaksanakan oleh setiap orangtua, hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang berarti: "Setiap anak dilahirkan atas fitrah (kesucian agama yang sesuai dengan naluri), sehingga lancar lidahnya, maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan dia beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (H.R. Bukhori).

Salah satu cara untuk mendidik anak agar tetap berada di jalan Allah Swt dan belandaskan iman yang kuat adalah melalui Pendidikan Tahfidz Al-Quran. Pendidikan Tahfidz Al-Quran saat ini sedang mendapatkan minat yang cukup besar dikalangan masyarakat sehingga memberikan sebuah peranan yang positif bagi masyarakat dalam pola pengasuhan anak di masyarakat (Hakim & Dyah Permatasari, 2020).

Secara bahasa, kata tahfidz berasal dari susunan Bahasa Arab yang artinya menghafal, memelihara dan menjaga. Kegiatan menghafal merupakan sebuah kegiatan harus dilakukan secara berkelanjutan serta dengan kesabaran, sebabnya menghafal membutuhkan proses untuk menyatukan sebuah ilmu kedalam ingatan dan akan berakhir pada menyatunya dalam diri pribadi seseorang(Wahyuni & Syahid, 2019).

Adapun Al-Quran berarti firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi MuhammadSAW melalui malaikat jibril yang ditilawahkan secara lisan, diriwayatkan kepada umat manusia secara mutawatir(N. Hidayah, 2016). Dengan adanya program Tahfidz Al-Quran ini, anak didik diarahkan untuk dapat lebih mencintai Al-Quran dan mengendalikan emosi mereka agar dapat membentuk dan menggali potensi diri yang mereka miliki.

Tahfidz Al-Quran merupakan salah satu teknis pembelajaran Al-Quran pada anak. Menurut Rifa'i pembelajaran ini merupakan pelajaran termudah bagi anak. Karena, program Tahfidz Al-Quran memiliki teknik pembelajaran yang sederhana. Yakni dengan mendengar dan mengucapkan secara berulang, baik itu mendengarkan bacaan sendiri maupun mendengarkan bacaan orang lain. Hal terpenting ialah bacaan yang didengar tersebut ialah bacaan yang benar, agar hafalan Al-Qurannya juga benar dan sesuai(Hakim & Dyah Permatasari, 2020).

Minat merupakan sebuah keinginan yang dimiliki oleh anak dalam memperhatikan serta mengikuti beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati akan diamati secara berkelanjutan sehingga menumbuhkan rasa senang dalam diri anak tersebut. Setiap anak pasti mempunyai minat dan bakat dalam mengikuti ekstrakurikuler

yang ada di sekolah. Kegiatan Tahfidz Al-Quran yang saat ini semakin diminati juga sudah termasuk ke dalam program ekstrakurikuler di sekolah.

Dewasa ini, terdapat beberapa sekolah yang berlandaskan Islam yang menjadikan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Quran sebagai program yang paling menonjol untuk dijadikan program unggulan. Karena dengan adanya program Tahfidz Al-Quran umat muslim dapat memelihara firman-firman Allah Swt dan menjadikan landasan iman yang cukup kuat bagi generasi muda, agar dapat menghadapi tantangan zaman di era milenial(Kinesti et al., 2022).

Adapun faktor terpenting keberhasilan dalam membimbing anak untuk menghafalkan Al-Quran yaitu niat serta doa yang ikhlas. Selain itu, terdapat juga hal yang tidak boleh diabaikan, yakni peranan dari orangtua yang optimal, tidak menyalahi hak anak, pengaturan waktu yang baik dan konsisten serta berkomitmen dalam menjalankan kegiatan rutin dalam menghafalkan Al-Quran(Akbar & Hidayatullah, 2016).

Faktor pendukung dalam program Tahfidz Al-Quran ini antara lain ustadz/ustadzah yang juga seorang yang hafidz Al-Quran yang dapat dengan senantiasa membimbing siswa setiap harinya. Kemauan yang besar dari siswa akan mendorong semangat ustadz/ustadzah untuk memberikan semangat serta memotivasi kepada para siswa dalam menghafal Al-Quran serta didukung lingkungan yang mendukung untuk proses penghafalan Al-Quran. Faktor penghambat dalam program ini antara lain siswa mudah bosan dalam proses menghafal, tidak istiqomah, sering tidak fokus ketika menghafal Al-Quran, serta terlalu sering lalai saat menghafal(Suryana et al., 2018).

Dalam penelitian ini para

peneliti memilih SMP IT Baitul Quran yang berlokasi di Desa Meurandeh Teungoh sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Adapun beberapa faktor peneliti memilih sekolah ini yakni; para peneliti melakukan pengabdian di desa Meurandeh Teungoh selama empat minggu, SMP IT merupakan sekolah yang terbilang sangat baru dengan masa pengoperasian masih di bawah sepuluh tahun, namun prestasi yang didapatkan sudah mencapai tingkat provinsi, hal ini merupakan salah satu hal yang menghebatkan nama sekolah ini. Selama masa pendaftaran di setiap awal tahun ajaran baru jumlah para pendaftar meningkat dengan pesat. Para pendaftar bukan hanya masyarakat sekitar Meurandeh Teungoh namun ada juga masyarakat dari desa lain bahkan ada yang berasal dari luar provinsi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan diketahui bahwa para pendaftar berkeinginan untuk masuk karena program tahfidz yang di diterapkan. Dari sisi wali pendaftar, sekolah ini menerapkan pembentukan karakter bagi para siswa nya yang mana hal ini membuat para siswa menjadi manusia dengan berbudi pekerti yang baik sesuai ajaran agama islam.

SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh tidak hanya menerapkan kegiatan Tahfidz Al-Quran, namun juga ada dibarengi dengan program keagamaan lainnya seperti fiqih, akhlak, tarekx atau sejarah Islam dan bahasa Arab. SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh juga merupakan sekolah yang berbasis asrama atau boarding school sehingga memudahkan para siswa untuk melakukan kegiatan disekolah khususnya Tahfidz Al-Quran secara fokus, sesuai dengan visi misi sekolah yaitu membentuk anak-anak hafidz Al-Quran serta berpikiran intelektual sains.

Berdasarkan penuturan pimpinan yayasan, pihak sekolah tidak menerapkan target dalam program tahfidz hal ini mencegah para siswa agar tidak merasa keberatan dengan program tahfidz yang dijalankan bersama dengan kegiatan lain. Walau begitu hafalan para siswa tetap bertambah seiring waktu waktu karena penerapan sistem sekolah yang diterapkan pihak sekolah yaitu penerapan metode talqin agar bacaan para siswa baik dan benar. Selain itu juga menerapkan kegiatan menghafal selesai sholat subuh dan qoilulah (tidur sejenak). Qoilulah merupakan tidur sejenak di siang hari untuk mengistirahatkan tubuh setelah setengah hari bekerja. Qoilulah merupakan salah satu kebiasaan Rasulullah SAW, sebagaimana sabda dari salah seorang sahabat : “Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan berkata, telah menceritakan kepadaku AbuHazim dari Sahl bin Sa'd berkata, "Kami shalat Jum'at bersama Nabi SAW kemudian kami beristirahat siang (qoilulah) setelahnya.”(Syamsinar, 2016).

Kegiatan Tahfidz Al-Quran di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh diadakan atas dasar antusiasme siswa dan orangtua siswa dalam mendukung pimpinan yayasan yaitu Bpk. Muhammad Saiful Amri, S.Pd.I untuk membangun sekolah tahfidz dengan serius dengan cara mewaafkan tanah kepada yayasan dengan total siswa pada awal pembangunan di tahun 2017 yaitu 5 orang siswa, dan total siswa tahun 2022 sebanyak 78 orang siswa.

Dengan adanya program Tahfidz Al-Quran di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh maka akan terciptanya generasi muda pencinta Qurani terutama di desa Meurandeh

Teungoh. Oleh sebab itu, berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana perkembangan minat Tahfidz Al-Quran di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh, serta metode apakah yang digunakan dalam kegiatan Tahfidz Al-Quran di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh. Adapun tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui perkembangan minat Tahfidz Al-Quran di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh menggunakan metode kualitatif. Penggunaan metode ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh dengan melibatkan orangtua, pimpinan Yayasan, para guru, dan para siswa sebagai subjek untuk mengetahui perkembangan minat Tahfidz Al-Quran di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh.

Penelitian kualitatif merupakan proses dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati secara holistik, kompleks, dan penuh makna. Metode penelitian kualitatif digunakan dikarenakan lebih mudah menerapkannya dalam penelitian dimana manusia dipakai sebagai instrument dalam penelitian. Seperti penelitian yang kami lakukan di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh(Apriati, 2020).

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri, karena penelitalah yang menentukan dan menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan sumber data, serta membuat kesimpulan atas semuanya. Alat bantu yang di gunakan dalam penelitian ini berupa buku catatan, HP yang digunakan untuk

wawancara langsung dan observasi di lapangan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara dan observasi, SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh berdiri pada tahun 2017 yang dipelopori oleh Bpk. Muhammad Saiful Amri, S.Pd.I. Sekolah ini terletak di Dusun Bahagia III, Desa Meurandeh Teungoh. Awal mula berdirinya sekolah ini di dilatari oleh keinginan pimpinan yayasan dan istrinya untuk membuka rumah Quran dengan fokus menghafal Al-Qur`an, seiring berjalan waktu minat para murid semakin bertambah banyak hingga muncul keinginan dari pimpinan yayasan untuk membangun sebuah sekolah. Niat baik tersebut dilancarkan dengan adanya salah-seorang wali murid yang mewakafkan tanah selebar satu rantai untuk dibangun sebuah sekolah.



Sebagai sebuah lembaga pendidikan keagamaan, SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh berperan aktif dalam memajukan kecerdasan generasi bangsa, terutama masyarakat Meurandeh Teungoh sebab mayoritas siswa sekolah tersebut adalah warga desa Meurandeh Teungoh. Selain membekali para siswa dengan pengetahuan agama dan umum, sekolah ini juga menanamkan sifat berkarakter islami bagi seluruh siswanya melalui kegiatan

sehari-hari seperti kegiatan tahfidz Al-Quran, qiyamul-lail, menghafal Mahfudzat, belajar kitab Fiqh dan lain sebagainya.

Hasil wawancara dan obeservasi peneliti dengan narasumber yaitu pemimpin yayasan, guru/ustadzah, wali murid dan beberapa orang siswa di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh didapatkan hasil bahwa perkembangan minat Tahfidz Al-Quran di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh meningkat dengan signifikan ditandai dengan antusiasme siswa yang mendaftar dan dukungan dari orangtua siswa kepadapimpinan yayasan.



Awalnya pada tahun 2017 SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh dibangun namun izin oprasional sekolah masih dalam proses dengan jumlah siswa ditahun pertama sebanyak 3 orang siswa, kemudian ditahun berikutnya bertambah 5 orang siswa serta izin oprasional sekolah sudah resmi keluar

sehingga seluruh siswa yang tamat sudah mempunyai ijazah resmi Yayasan SMP IT Baitul Quran dan seiring waktu para siswa selalu bertambah dan pada tahun 2022 ini total siswa di Yayasan SMP IT Baitul Quran berjumlah 78 santri.

Adapun pelaksanaan program tahfidz di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh menggunakan metode yang diterapkan oleh ustadz dan ustadzahnya, yaitu metode talqin. Talqin maksudnya memberikan contoh bacaan yang dilakukan secara berulang oleh ustadz dan ustadzahnya lalu disimak dan diikuti oleh para santri. Metode ini diterapkan untuk mencegah kesalahan pada bacaan para santri saat menyeter hafalannya (A. Hidayah, 2018). Di setiap harinya para santri wajib untuk melakukan muroja'ah satu juz, lalu setelahnya akan di tes oleh ustadz atau ustadzahnya.

Metode yang sama dipaparkan juga dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami & Fatoni, 2022 yaitu penggunaan metode talqin yang merupakan sebuah cara dalam tahfidz Al-Quran dengan mengikuti guru saat membaca Al-Quran atau dengan melakukan pengulangan setelah guru membaca. Penerapan metode talqin ini digunakan saat proses penghafalan ayat suci Al-Qur'an yang dilakukan setelah selesai shalat subuh yang mana pada waktu tersebut otak manusia sedang berada dalam keadaan terbaiknya untuk menyerap informasi baru.

Agar tubuh para siswa tidak kelelahan dengan berbagai kegiatan yang mereka jalani, pihak sekolah menerapkan sistem yang jarang ada di sekolah lain di Kota Langsa, yaitu memberikan waktu tidur yang biasanya dimulai pada pukul 12.00 siang hingga

adzan dzuhur berkumandang. Pada saat waktu ini para siswa diharapkan bisa beristirahat setelah setengah hari berkegiatan untuk memberikan tubuh waktu istirahat sejenak agar setelahnya para siswa akan merasa segar kembali untuk melanjutkan kegiatan. Diketahui bahwa kegiatan tidur sejenak (qoilulah) adalah salah satu kebiasaan Rasulullah SAW.

Kegiatan lain yang menjadikan SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh diminati yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan diadakan sesuai dengan minat dan bakat para siswa. Adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu karate dan silat, berkuda, memanah, renang, muhadharah (pidato) dan pramuka.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Kinesti et al., 2022 yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler akan menjadi tempat dimana para siswa bisa meningkatkan minat dan bakatnya di setiap bidang yang ada. Kegiatan ekstrakurikuler juga berkaitan dengan kegiatan pendidikan khusus, yang membantu siswa menggali potensi diri sesuai dengan kebutuhan, kepribadian, kemampuan serta minat dan balat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga mempunyai banyak manfaat diantaranya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Program tahfidz yang diterapkan di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh merupakan program wajib yang harus diikuti oleh setiap para santri, dengan niat dan tekad yang kuat agar mereka bisa melawan rintangan ketika menghafal dengan bimbingan dari para ustad dan ustadzah. Berdasarkan penuturan salah-satu santri bernama (Muhammad Ibrahim Hasibuan kelas 3 stanawiyah) yang peneliti wawancara,

cara mereka menghilangkan kejenuhan atau kesulitan ketika menghafal adalah melakukan introspeksi diri (bertanya pada diri sendiri kesalahan/maksiat apa yang telah dilakukan) atau bedasar tuturan santri yang lainnya bernama (Ikhwanul Huda Alfarizi kelas 3 stanawiyah) mereka menekuni hobinya yaitu karate dan bermain bola.

Selain dari faktor esktrakurikuler, ada juga faktor lain yang membuat para orang tua murid menjadi percaya untuk menyekolahkan anaknya di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh, yaitu faktor pembentukan karakter. Banyak dari para orang tua yang mengaku jika anak-anak mereka mengalami perubahan yang signifikan selama anak mereka menuntut ilmu di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh, seperti informasi yang telah kami dapat dari seorang wali santri (Bpk Muhammad Al Rizal.) yang mengatakan: (anak saya itu sudah berubah sekali selama dia masuk di pesantren ini, jadi kalau dia libur dan pulang kerumah dia sudah mau membantu ayah dan mamaknya untuk beres beres rumah, mencuci piring, baju dan lain lain. Dia juga sering mengingatkan ayah dan mamaknya jika berbuat salah, misal saya minum berdiri, nanti dia mengingatkan pakai hadits hadits, padahal dia masih kelas 1 stanawiyah).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mukarromah & Pujiastutik, 2022 menyebutkan bahwa untuk menjadi seorang Tahfidz Quran merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Akan tetapi dengan adanya niat untuk belajar menghafal, maka tidak ada yang tidak mungkin. Dengan didukung oleh minat serta keinginan untuk menghafalkan Al-Quran, para siswa bisa menyalurkan keinginan dan

minat itu dalam sebuah ekstrakurikuler tahfidz Al-Quran yang diadakan di sekolah.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan diketahui bahwa terdapat 3 sekolah di Desa Meurandeh Teungo, yaitu TK Bismillah, SD IT AR-Rahman dan SMP IT Baitul Quran. Selanjutnya data dari kantor desa setempat dan SMP IT Baitul Quran didapati data bahwa terjadi peningkatan pada anak desa Meurandeh Teungoh yang bersekolah di SMP IT Baitul Quran. Data yang terlampir menyebutkan bahwa terdapat 173 anak dengan rentang umur 11-15 tahun di desa Meurandeh Teungoh. Adapun alasan penulis menggunakan rentang umur tersebut tersebut karena rentang usia 11-15 tahun lazimnya berada di tingkat sekolah menengah pertama. Dari 173 anak tersebut data dari SMP IT Baitul quran menyebutkan bahwa anak-anak desa Meurandeh Teungoh yang bersekolah di SMP IT Baitul Quran adalah sebagai berikut;

NO	TAHUN	POPULASI
1	2019	0
2	2020	1
3	2021	8
4	2022	9

Dapat dilihat dari data diatas bahwa terkhusus untuk anak meurandeh yang bersekolah di SMP IT Baitul Quran terjadi peningkatan setiap tahunnya. Adapun faktor yang menjadi pendukung hal ini dikarenakan beberapa hal yang menjadi keistimewaan dari SMP IT Baitul Quran mulai dari program tahfidz dengan menggunakan metode talqin yang diajarkan oleh ustad/ustadzah . lalu ekstrakurikuler yang dijalankan seperti karate dan silat, berkuda, memanah,renang, muhadharah (pidato) dan pramuka.

Terdapat program Qoilulah

(tidur siang) yang dilaksanakan khusus disekolah ini dan langka di jalankan oleh sekolah lain.

## SIMPULAN

SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh merupakan sekolah yang masih terbilang sangat baru, dengan rentang umur yang belum sampai 10 tahun tetapi sekolah ini membuat para peneliti takjub dengan sistem pengelolaan sekolahnya yang menjadikan sekolah ini memiliki daya tarik minat siswa oleh karena program Tahfidz Al-Quran serta kegiatan ekstrakuriler lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam program Tahfidz Al-Quran di SMP IT Baitul Quran Meurandeh Teungoh yaitu metode talqin. Berdasarkan pemaparan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan minat program Tahfidz Al-Quran para siswa di SMP IT Baitul Quran meningkat pesat dilihat dari meningkatnya siswa yang mendaftar di sekolah tersebut serta penuturan pemimpin yayasan dan guru/ustadzah bahwa walaupun program Tahfidz Al-Quran yang dijalankan tidak memaksakan target yang harus dimiliki bagi masing-masing siswa, namun tidak menurunkan tekad dan minat para santri dalam menghafal Al-Quran karena mereka memiliki alasan tersendiri untuk senantiasa menghafal Al-Quran contohnya ingin mengahdiahkan surga kepada orangtuanya. Para siswa yang mendaftar pastinya sadar bahwa program tahfidz merupakan salah-satu keunggulan dari sekolah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Hidayatullah, H. (2016). Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuluddin*,24(1),91.

- <https://doi.org/10.24014/jush.v24i1.1517>
- Apriati, Y. (2020). Kerjasama Sekolah Dan Orangtua Dalam Proses Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Di Sekolah Tahfidz Plus Sd Khoiru Ummah Banjarmasin. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 2(1), 164.  
<https://doi.org/10.20527/padaringan.v2i1.1616>
- Hakim, F., & Dyah Permatasari, Y. (2020). Tren: Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Anak Di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 19–26.  
<https://doi.org/10.36835/au.v2i2.375>
- Hidayah, A. (2018). Metode Tahfidz Al- Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia). *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18(1), 51.  
<https://doi.org/10.14421/qh.2017.1801-04>
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63–81.  
<https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.63-81>
- Kinesti, R. D. A., Andriani, R., & Dkk. (2022). PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN BAKAT MINAT PADA BIDANG QUR'ANI DI SD DARUL HIKAM BANDUNG. *Jurnal Pendidikan Dan Sains Masaliq*, 2, 527–550.
- Mukarromah, H., & Pujiastutik, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an di SD. *Academia Open*, 7, 1–15.  
<https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2249>
- Suryana, N., Dina, & Nuraeni, S. (2018). Manajemen Tahfidz Al Qura'an. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(2), 220–230.  
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isma>
- Syamsinar. (2016). Pola Tidur Dalam Al- Quran (Kajian Tahlili terhadap Q.S Al- Furqon:47. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, 1.
- Utami, V. P., & Fatoni, A. (2022). Implementasi Program Tahfidz Al- Qur'an sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6329–6336.
- Wahyuni, A., & Syahid, A. (2019). Tren Program Tahfidz Al-Qur ' an sebagai Metode Pendidikan Anak. *Jurnal Elementary*, 5(1), 87–96.
- Nailul husni, 2021. Strategi pemasaran Pendidikan program tahfidz dalam menarik minat peserta didik di SMAN 1 PADANG PANJANG. Skripsi. tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.